

PENGARUH KONSUMSI IKAN GABUS TERHADAP LAMA PENYEMBUHAN LUKA PASCA SECSIO CAESARIA DI RS GRAHA JUANDA BEKASI TAHUN 2023

Ida Farida¹⁾, Wiwit Desi Intarti²⁾, Puri Kresnawati³⁾

^{1,2,3}Prodi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia

Email : idafaridaaqilah@gmail.com

ABSTRAK

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mempercepat penyembuhan luka secsio caesaria, selain dengan menggunakan obat juga sangat penting dengan pemenuhan nutrisi seperti mengkonsumsi ikan gabus. Ikan gabus memiliki kandungan vitamin dan albumin yang dapat meningkatkan kadar albumin pada tubuh supaya kembali normal sehingga ikan gabus dianjurkan untuk ibu pasca operasi, khususnya operasi secsio. Penelitian ini menggunakan quasi esperimental dengan purposive sampling dengan sample 15 orang. jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian quasi experiment rancangan one group with pretest-posttest. Teknik data termasuk dalam analisis uivariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase pada setiap variabel, analisis bivariat menggunakan perhitungan statistic. Hasil penelitian Responden pada kelompok eksperimen setelah mengkonsumsi Ikan Gabus diketahui bahwa saat pretest responden yang lambat sembuh ada 14 orang (93,3%) dan yang cepat sembuh ada 1 orang (6,67 %) sedangkan saat posttest yang lambat sembuh hanya 2 orang (13,3 %) dan yang cepat sembuh ada 13 orang (87,7 %.) Artinya Luka pada pasien post operasi secsio caesarea setelah mengkonsumsi Ikan Gabus mengalami penyembuhan luka yang lebih cepat. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemberian konsumsi Ikan Gabus terhadap lama penyembuhan luka pasca secsio caesaria.

Kata Kunci : Ikan Gabus, Penyembuhan Luka, post secsio caesarea

ABSTRACT

There are many ways to speed up the healing of secsio caesaria wounds, apart from using drugs it is also very important to fulfill nutrition such as consuming snakehead fish. Snakehead fish contains vitamins and albumin which can increase albumin levels in the body to return to normal so that snakehead fish is recommended for postoperative mothers, especially secsio operations. This study used a quasi experiment with purposive sampling with a total sample of 15 people. This type of quantitative research with a quasi-experimental research design with one group design with pretest-posttest. Data were included in the uivariate analysis using the frequency distribution and percentage of each variable, while the bivariate analysis used statistical calculations. The results of the study of respondents in the experimental group after consuming snakehead fish were known during the pretest of respondents who recovered slowly there were 14 people 93.3% and those who recovered quickly 1 person 6.67% while during the slow posttest only 2 people recovered. 13.3% and those who recover quickly are 13 people 87.7%. The conclusion in this study is that there is an effect of consumption of snakehead fish on the length of wound healing after caesarean section.

Keywords: Snakehead Fish, Wound Healing, post cesarean section.

PENDAHULUAN

Persalinan *sectio caesarea* (SC) adalah prosedur pembedahan di mana janin dilahirkan melalui sayatan di dinding perut dan dinding rahim. Pada operasi caesar, persalinan dilakukan atas dasar indikasi medis baik ibu maupun janin, seperti: B. plasenta previa, penampilan atau posisi janin yang tidak normal dan gejala lain yang dapat membahayakan

nyawa ibu dan janin. Janin (Cunningham et al, 2018).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa kelahiran caesar meningkat menjadi 70% dari seluruh kelahiran dalam 10 tahun terakhir, di Indonesia jumlah kelahiran SC meningkat menjadi 30-80% kelahiran. Jumlah persalinan: Pasien yang baru saja melahirkan dengan SC mengatakan mereka

tidak tahu apa-apa tentang penyembuhan luka setelah SC (Purba, et al, 2020).

Angka kelahiran caesar di Indonesia sebesar 17,6%, tertinggi di wilayah DKI Jakarta sebesar 31,3% dan terendah di Papua sebesar 6,7% (Kemenkes RI, 2020). Risiko infeksi pada persalinan sesar lebih tinggi dibandingkan dengan persalinan normal, cukup banyak ibu yang datang ke rumah sakit beberapa hari setelah operasi dengan demam dan nyeri di tempat sayatan, sekitar 25-50%. Persalinan SC memiliki risiko (komplikasi ibu berupa endometriosis, perdarahan, infeksi saluran kemih, tromboemboli, infeksi luka dan luka terbuka. Bayi juga berisiko, termasuk aspirasi (kesulitan bernapas) dan persalinan prematur, terutama setelah penilaian persalinan. adalah salah dan skor Apgar rendah Komplikasi infeksi pasca cedera SC merupakan masalah yang cukup serius dan penyebab paling umum morbiditas pasca operasi, jika tidak segera ditangani dapat membahayakan ibu dan anak bahkan menyebabkan kematian (Zuatna et al, 2021) (Irmayani et al., 2022)

Penelitian Eddy Suprayitno tahun 2018 menunjukkan bahwa jika ikan gabus dikukus selama 60 menit, kemudian disaring airnya, dan airnya untuk pasien pasca operasi diminum selama delapan hari, luka operasi pasien lebih cepat sembuh tanpa efek samping. Hal ini dapat terjadi karena kandungan protein ikan gabus yang tinggi berperan dalam pembentukan sel-sel baru pada tubuh pasien pasca operasi (Hastuti, 2018).

Ada banyak cara untuk mempercepat penyembuhan luka operasi caesar. Selain minum obat, pola makan juga sangat penting, seperti makan ikan gabus. Ikan gabus mengandung vitamin dan albumin yang dapat meningkatkan kadar albumin tubuh sehingga kembali normal. Oleh karena itu ibu disarankan untuk mengkonsumsi ikan gabus setelah operasi terutama pada kasus operasi caesar, karena luka caesar terletak di bagian bawah tubuh. Perut yang berisiko tinggi terkena infeksi, apalagi jika mandi belum kering, mencegah luka mengering. Manfaat ikan gabus tidak hanya mampu menyembuhkan luka tetapi juga mudah didapat dan tersedia di pasaran dengan harga yang terjangkau. Selain rasanya yang enak dan juga bisa diolah dengan berbagai olahan makanan, sehingga ibu atau pasien bisa

mengalami luka. Jangan bosan makan ikan ini (Rosita dan Herawati. I, 2022).

Operasi caesar adalah melahirkan janin melalui sayatan terbuka di perut (laparotomy) dan rahim (hysterotomy). Kesalahan dokumen pertama terjadi pada tahun 1020 M dan prosesnya telah berkembang pesat sejak saat itu. (Sung et al., 2020).

Operasi caesar adalah tindakan medis yang diperlukan untuk membantu kelahiran yang tidak dapat dilakukan secara normal karena masalah kesehatan ibu atau kondisi janin. Persalinan caesar seringkali merupakan bentuk perawatan yang disukai ketika pasien sebelumnya memiliki bekas luka caesar. Namun, karena potensi komplikasi operasi caesar, banyak penelitian telah dilakukan untuk menemukan cara mengurangi jumlah operasi caesar (Sung et al, 2020).

Indikasi ibu untuk operasi caesar adalah: operasi caesar sebelumnya, kebutuhan ibu, kelainan bentuk panggul atau disproporsi kepala-panggul, trauma perineum sebelumnya, operasi rekonstruksi sebelumnya pada panggul atau rektum, herpes simpleks atau infeksi HIV, penyakit jantung atau paru-paru, aneurisma otak. atau penyakit arteri malformatif yang membutuhkan pembedahan intra-abdomen dan operasi caesar perimortem secara bersamaan (Sung et al., 2020) (Cunningham et al., 2018).

Meskipun indikasi janin untuk operasi caesar adalah sebagai berikut: kondisi janin samar-samar (misalnya pemeriksaan Doppler abnormal pada tali pusat) atau detak jantung janin tidak normal, prolaps tali pusat, kegagalan persalinan pervaginam operatif, malformasi, makrosomia, malformasi kongenital, trombositopenia, neonatal . trauma sebelumnya (Sung et al, 2020).

Ikan Gabus berasal dari bahasa Latin *Channa striata* yang dikenal sebagai ikan predator yang juga memakan ikan, serangga, serta hewan yang berada di air kecil di habitat aslinya. Sedangkan di Indonesia, ikan gabus ini juga dikenal dengan macam-macam nama yaitu, seperti dolak, bocek, aruan/haruan, bogo, licingan, kutuk, kabos, gabos, haruti, dan lain sebagainya. Menurut bahasa Inggris, ikan gabus dikenal dengan nama *snakehead*. Karena hal ini didasari dengan ikan gabus yang memiliki bentuk kepala seperti mirip dengan ular,

tubuhnya panjang, dan memiliki warna gelap, (Arsalan,2022).

Ikan gabus mempunyai macam manfaat,manfaat ikan gabus adalah zat albumin yang sangat tinggi,albumin itu merupakan salah satu jenis protein yang memiliki banyak manfaat, salah satunya yang sangat penting dalam proses penyembuhan luka *secsio*. Salah satu riset yang didapat dari Universitas Hasanuddin, menemukan bahwa pemberian kapsul dengan fokus terhadap ikan gabus selama 14 hari sebesar 0.7 g/dl dapat mempercepat proses penyembuhan luka kepada pasien *post operasi secsio caesarea*. Kandungan albumin yang terdapat didalam ikan gabus dapat membantu meningkatkan kadar albumin tubuh menjadi normal. Sedangkan pada pasien yang di rawat inap, ikan gabus bermanfaat untuk mempertahankan kadar nilai albumin sehingga bisa membantu proses penyembuhan. (Irfan,2022).

Ikan gabus memiliki manfaat untuk proses penyembuhan luka *post operasi secsio caesaria*, maupun luka yang cukup dalam. Karena ikan gabus mempunyai kandungan protein dan albumin yang tinggi. Albumin ini diperlukan tubuh dalam proses penyembuhan luka. Itulah sebabnya, banyak ibu yang melahirkan secara *Sectio Caesarea* mengkonsumsi ikan gabus agar luka bekas operasi cepat sembuh.

Ikan gabus juga bagus dikonsumsi untuk ibu yang habis melahirkan untuk mempercepat proses penyembuhan luka yang terjadi setelah proses melahirkan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa kandungan protein didalam ikan gabus yang tinggi akan memenuhi kebutuhan gizi pada ibu menyusui. Karena ibu menyusui sangat membutuhkan asupan nutrisi dan gizi yang lebih,agar dapat menghasilkan ASI untuk bayinya. Sehingga, ikan gabus ini selain untuk penyembuhan luka pasca operasi juga sangat bagus untuk ibu hamil dan ibu menyusui. (Weningtyas,2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsumsi Ikan gabus terhadap penyembuhan luka *pasca secsio caesaria* di Rumah Sakit Graha Juanda tahun 2022. Untuk mengetahui lamanya penyembuhan luka pada pasien pasca operasi *sectio caesaria*. Untuk mengetahui distribusi frekuensi nyeri luka pasca operasi *sectio*

caesaria sebelum pemberian ikan gabus. Dan untuk mengetahui distribusi frekuensi nyeri luka pasca operasi *sectio caesaria* sesudah di berikan ikan gabus.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah H1 Terdapat pengaruh konsumsi Ikan Gabus terhadap penyembuhan luka pasca operasi *secsio caesaria* di Rumah Sakit Graha Juanda Tahun 2023, sedangkan H0 dikatakan Tidak ada pengaruh konsumsi Ikan Gabus terhadap penyembuhan luka pasca operasi *secsio caesaria* di Rumah Sakit Graha Juanda Tahun 2023.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi experiment* dengan rancangan *one group with pretest-posttest*. Rancangan penelitian ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok intervensi, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah intervensi. Dalam penelitian ini peneliti ingin menilai bagaimana “Pengaruh Konsumsi Ikan Gabus terhadap penyembuhan luka *pasca Secsio Caesaria* di Rumah Sakit Graha Juanda Tahun 2023”. Berikut rancangan penelitian secara ringkas

Desain penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi (*quasi experimental study*) dengan *pretest-posttest with control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu pasca operasi *secsio caesaria* di RS Graha Juanda, selama bulan Februari sampai dengan Maret 2023 pasca operasi *secsio caesaria* periode tahun 2023. Adapun tehnik pengambilan sample menggunakan *Purposive sampling* kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah ibu pasca operasi *secsio caesaria* di RS Graha Juanda (ibu dengan 0-72 jam pasca operasi *secsio caesaria*). Ibu pasca operasi *secsio caesaria* yang bersedia mengkonsumsi Ikan Gabus. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu ibu *pasca secsio caesarea* dengan komplikasi. Dengan jumlah sampel 15 responden. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah Ibu pasca operasi *secsio caesaria* di RS Graha Juanda Bekasi.

HASIL

Tabel 1

Distribusi Karakteristik Responden		F (n = 15)	Prosentase(%)
Variable			
Usia	21-25	5	33,33
	26-30	3	20
	31-35	4	26,67
	36-40	3	20
	Total	15	100
Pekerjaan	Swasta	1	6,67
	IRT	14	93,33
	Total	15	100
Pendidikan	SMA	12	80
	D3	2	13,33
	S1	1	6,67
	Total	15	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa ibu *pasca operasi secsio caesaria* sebagian besar responden berusia diantara 21-25 tahun (33.33%).

Responden bekerja sebagai IRT (93.33%), dan Swasta (6.67%) dan sebagian besar responden berpendidikan minimal SMA (80%).

Tabel 2

Hasil Pengukuran Luka *Secsio Caesarea* Sebelum dan sesudah perlakuan

Variabel	Mean	Std. Deviation	Min-Maks
Luka <i>Secsio</i> Sebelum Perlakuan	2.80	0,414	2-3
Luka <i>Secsio</i> Setelah perlakuan	1.60	0.507	1-2

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 2. diketahui pada Tabel Paired Samples Statistics menunjukkan nilai deskriptif masing-masing variabel pada sampel berpasangan. Kondisi luka SC sebelum konsumsi ikan gabus mempunyai nilai rata-rata (mean) 2,80 dari 15 data. Sebaran data (Std. Deviation) yang

diperoleh adalah 0,414 dengan nilai minimum 2 dan nilai maksimum 3. Kondisi luka SC setelah konsumsi ikan gabus mempunyai nilai rata-rata (mean) 1,60 dari 15 data. Sebaran data (Std.Deviation) yang diperoleh 0,507 dengan nilai minimum 1 dan nilai maksimum 2.

Tabel 3
Uji Normalitas Data

No	Variabel	Pvalue	Kesimpulan
1	<i>Pre test</i> kelompok perlakuan	0,185	Bersifat Normal
2	<i>Post test</i> kelompok perlakuan	0,315	Bersifat Normal

Sumber : Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan uji normalitas data didapatkan besar daripada α (0.05) sehingga dinyatakan bahwa bahwa semua variabel memiliki signifikan lebih data berdistribusi normal.

Tabel 4
Uji Homogenitas Data

F-Test Two-Sample for Variances

	<i>pretest</i>	<i>post test</i>
Mean	2,8	1,6
Variance	0,171428571	0,257142857
Observations	15	15
Df	14	14
F	0,666666667	
P(F<=f) one-tail	0,228843953	
F Critical one-tail	0,402620943	

Berdasarkan Tabel 4. maka didapatkan nilai $F_h <$ kesimpulan bahwa data berasal dari kelompok $F_t 0,666666667 < 0,402620943$ maka dapat ditarik yang tidak sama (tidak homogen)

Tabel 5
Hasil Uji T-Test Bivariat

Variabel	N	Mean $\pm$ Std. Deviasi	Pvalue	Std.Error
<i>Pre test</i>	15	2.80 $\pm$ 0.414	0.000	0.107
<i>Post test</i>	15	1.60 $\pm$ 0.507		

Tabel 5. menyajikan hasil uji *paired t-test* yang dilakukan pada kelompok perlakuan. hasil didapatkan bahwa rata-rata keadaan luka *secsio caesarea* sebelum perlakuan adalah 2.80 dan sesudah perlakuan adalah 1.60. Hasil uji statistik didapatkan bahwa hasil Pvalue 0,000 ($p < \alpha$). Sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan bermakna antara Luka *Secsio Caesarea* sebelum dan sesudah perlakuan pada Ibu *Post Secsio Caesarea* di Rumah Sakit Graha Juanda Bekasi Tahun 2023.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik merupakan gambaran mengenai keragaman responden yang diteliti. Dalam penelitian ini karakteristik responden dibagi berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan.

a. Usia

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan hasil dalam penelitian ini karakteristik responden dibagi berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 15 responden sebagian besar responden berusia 21-25 tahun berjumlah 5

orang atau sekitar (33,33%). Usia ibu 26-30 tahun berjumlah 3 orang atau sekitar (20%). Usia ibu 31-35 tahun sebanyak 4 orang atau sekitar (26,67%). Dan usia ibu 36-40 sebanyak 3 orang atau sekitar (20%).

Hal ini sejalan dengan Penelitian Lina (2017) responden yang berusia muda mayoritas mengalami proses penyembuhan luka operasi *secsio caesaria* cepat sebanyak 40 responden (93,0%) sedangkan dari 14 responden yang yang berusia tua mayoritas mengalami proses penyembuhan luka operasi *secsio caesaria* cepat sebanyak 10 responden (71,4%). Dengan semakin lanjut usia seseorang dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka operasi *secsio caesaria*.

Usia beresiko banyak mengalami perbaikan sel yang cukup lama pada kematangan usia ibu nifas post sc, hal ini sesuai dengan teori Hidayat (2007) usia merupakan suatu faktor proses penyembuhan luka. Kecepatan perbaikan sel berlangsung sejalan dengan pertumbuhan atau kematangan usia seseorang, namun selanjutnya proses penuaan dapat

memperlambat proses perbaikan sel sehingga dapat memperlambat proses penyembuhan luka.

Kemampuan seseorang dapat diukur dari usia, semakin matang usia maka semakin mampu dalam berpikir dan bekerja. Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir yang dimiliki seseorang. Semakin bertambah usia seseorang akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

Menurut peneliti semakin lanjut usia dapat mempengaruhi lamanya penyembuhan luka karena semakin lanjut usia respon pada sel dalam tubuh akan lebih lambat menyatukan jaringan kembali sehingga proses penyembuhan luka berlangsung lama, dan yang banyak didapatkan dilapangan ibu yang dewasa tua ini lebih malas menjaga kebersihan diri baik itu merawat bekas luka post *sectio caesaria*, bahkan tidak berani mandi karena ditakutkan lukanya basah maka dari itu bisa terjadi infeksi sehingga menghambat masa penyembuhan.

Dan sebaliknya yang usia muda dapat mempercepat penyembuhan luka karena sel-sel dalam tubuh bekerja dengan cepat dalam menyatukan jaringan sehingga penyembuhan luka berlangsung cepat. Jadi usia sebenarnya berpengaruh terhadap penyembuhan luka *sectio caesaria*. Karena mayoritas penyembuhan luka dapat berjalan baik pada ibu dengan usia 20-35 tahun, tetapi bukan hanya faktor usia saja yang mempengaruhi proses penyembuhan luka. Berapapun usianya proses penyembuhan luka masih bisa berjalan dengan baik, karena masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi proses penyembuhan luka seperti seperti nutrisi, dan personal hygiene.

b. Pekerjaan

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 1 didapatkan bahwa pekerjaan pada ibu *post operasi sectio caesaria* yaitu hasil penelitian menunjukan dari 15 responden mayoritas bekerja sebagai IRT berjumlah 14 orang (93,33%), dan pegawai Swasta sebanyak 1 orang (6,67%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rasdiana yang menyatakan bahwa mayoritas responden

bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) yaitu sebesar 76,6%, swasta 16,7%, dan minoritas bekerja sebagai PNS yaitu sebesar 6,6 %. Pekerjaan bukan merupakan indikasi utama untuk dilakukannya persalinan secara SC. Pekerjaan tersebut hanya menunjukkan bahwa ibu hamil yang bekerja sebagai ibu rumah tangga cenderung kurang mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai apa saja indikasi persalinan secara *sectio caesarea* dibandingkan dengan ibu hamil yang bekerja di luar rumah (Rezeki dkk, 2018).

Pekerjaan bukanlah faktor terjadinya persalinan dengan *sectio caesarea* karena terjadinya persalinan dengan *sectio caesarea* biasanya disebabkan oleh banyak faktor sehingga ibu hamil harus melahirkan bayinya dengan cara *sectio caesarea*.

c. Pendidikan

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 1 didapatkan responden dengan pendidikan SMA sebanyak 12 Orang atau sekitar (80%), pendidikan D3 sebanyak 2 Orang atau sekitar (13,33%), dan pendidikan S1 sebanyak 1 orang atau sekitar (6,67%), di Rumah Sakit Graha Juanda tahun 2023.

Pendidikan juga memiliki peran dalam menentukan proses persalinan. Ibu dengan pendidikan yang tinggi (tamat SMA) 3,28 kali lebih cenderung untuk melakukan persalinan secara SC dibandingkan dengan ibu yang memiliki riwayat pendidikan rendah (tidak tamat SMA) (Sihombing et al, 2017).

Pendidikan berkaitan dengan peningkatan kemampuan berpikir seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin luas juga wawasannya untuk menerima suatu informasi termasuk informasi kesehatan. tingkat pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang karena kemampuan seseorang untuk menerima dan memahami sesuatu ditentukan oleh tingkat pendidikannya. Orang dengan pendidikan tinggi menerima dan memahami lebih baik daripada orang dengan pendidikan rendah. tingkat pendidikan seseorang dapat menunjang atau mempengaruhi tingkat pengetahuan, yaitu semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya. (Ermawati, 2019).

Latar belakang pendidikan seseorang merupakan salah satu faktor yang dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu pekerjaan dan pendidikan menjadi faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pendidikan dianggap sebagai kunci untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang dari segi sosial dan ekonomi, dengan pendidikan yang baik akan mengarah ke kehidupan yang lebih baik.

2. Lama Penyembuhan Luka pasca *secsio caesaria* di Rumah Sakit Graha Juanda

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui pada saat pretest responden yang luka *secsio caesaria* nya lambat sembuh ada 14 orang (93,3%) dan yang cepat sembuh ada 1 orang (6,67 %) sedangkan pada saat posttest yang lambat sembuh hanya 2 orang (13,3 %) dan yang cepat sembuh ada 13 orang (87,7 %) sehingga disimpulkan terdapat pengaruh pemberian konsumsi ikan gabus terhadap lama penyembuhan luka pasca *secsio caesaria*.

Sectio caesarea (SC) merupakan proses pembedahan untuk melahirkan janin melalui irisan pada dinding perut dan dinding rahim. Persalinan dengan metode *secsio caesaria* dilakukan atas dasar indikasi medis baik dari sisi ibu dan janin, seperti placenta previa, presentasi atau letak abnormal pada janin, serta indikasi lainnya yang dapat membahayakan nyawa ibu maupun janin.

Proses penyembuhan luka yang dibutuhkan adalah protein. Protein yang sangat berfungsi untuk proses ini adalah albumin. Albumin adalah protein utama dengan konsentrasi paling tinggi dalam plasma darah yang terdiri dari asam amino dan ikatan sulfide. Albumin berperan untuk membentuk dan mempercepat pemulihan jaringan sel tubuh yang rusak karena operasi *secsio caesaria*.

Lama penyembuhan luka pada *secsio caesaria* disebabkan oleh beberapa faktor yaitu karena infeksi, perdarahan, kurang nutrisi, kebiasaan merokok, karena disebabkan oleh adanya penyakit tertentu, berat badan yang berlebih (Sonny, 2022). Gangguan nutrisi terutama kurangnya asupan protein pada pasien *post section ceasarea* merupakan masalah yang sangat sering muncul, baik pasien yang dijumpai dirumah sakit maupun

yang menjalani rawat jalan. Diit tinggi protein pada *post sectio cesareae* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka *secsio*, Nutrisi yang dibutuhkan memiliki tinggi protein dan albumin. Ikan gabus merupakan ikan yang memiliki protein dan albumin yang tinggi. Protein mensuplai asam amino yang dibutuhkan untuk perbaikan jaringan dan regenerasi sehingga mempengaruhi status penyembuhan luka, sedangkan albumin membantu dalam difusi oksigen dan memberikan kemampuan neutrofik untuk membunuh bakteri pada luka.

Dalam mengatasi luka insisi akibat dari operasi *Sectio Caesarea* maka diperlukan tindakan dan bimbingan dari petugas kesehatan untuk mempercepat proses penyembuhan luka diantaranya memenuhi kebutuhan nutrisi yang bergizi seimbang dan cairan yang cukup, dengan melakukan mobilisasi, istirahat yang cukup sekitar 8 jam pada malam hari dan 1 jam pada siang hari, melakukan senam nifas dan penanganan insisi dehan nutrisi yang bagus.

Ekstrak ikan gabus mengandung lebih tinggi protein dibandingkan jenis ikan lainnya. Protein berfungsi untuk mempercepat penyembuhan luka setelah operasi (Agustin et al., 2016). Ikan gabus juga dapat meningkatkan serum albumin dalam proses penyembuhan luka dan kandungan protein yang tinggi pada ikan gabus berfungsi dalam pembentukan sel-sel baru dalam tubuh pasien pasca operasi. Albumin merupakan salah satu jenis protein penting yang kebutuhan tubuh manusia setiap hari bahkan dalam proses penyembuhan luka (Listyanto & Andriyanto, 2019). Studi yang sama pada ekstrak ikan gabus untuk penyembuhan luka yang dilakukan oleh Harianti bahwa ikan gabus memiliki kandungan albumin yang tinggi yang dapat mempercepat penyembuhan pembedahan bekas luka.

3. Pengaruh konsumsi ikan gabus terhadap lama penyembuhan luka pasca *secsio caesaria*

Berdasarkan hasil pada Tabel 1, didapatkan hasil ibu *pasca operasi secsio caesaria* sebagian besar responden berusia diantara 21-25 tahun (33.33%). Responden bekerja sebagai IRT (93.33%), dan Swasta (6.67%) dan sebagian besar responden

berpendidikan minimal SMA (80%). Sedangkan berdasarkan

Berdasarkan Tabel 2 diketahui pada saat pretest yang mengalami penyembuhan luka bek Tabel Paired Samples Statistics menunjukkan nilai deskriptif masing-masing variabel pada sampel berpasangan. Kondisi luka SC sebelum konsumsi ikan gabus mempunyai nilai rata-rata (mean) 2,80 dari 15 data. Sebaran data (Std. Deviation) yang diperoleh adalah 0,414 dengan nilai minimum 2 dan nilai maksimum 3. Kondisi luka SC setelah konsumsi ikan gabus mempunyai nilai rata-rata (mean) 1,60 dari 15 data. Sebaran data (Std.Deviation) yang diperoleh 0,507 dengan nilai minimum 1 dan nilai maksimum 3.

Ikan Gabus merupakan ikan yang dikenal dengan istilah *snakehead*. Hal ini didasari oleh ikan gabus yang memiliki bentuk kepala yang mirip ular, tubuh memanjang, dan warna yang gelap, (Arsalan,2022), ikan gabus memiliki kandungan dan khasiat zat albumin yang sangat tinggi,albumin adalah salah satu jenis protein yang memiliki segudang manfaat, salah satunya sangat penting dalam proses penyembuhan luka. Salah satu riset yang menemukan hasil penelitian dengan pemberian kapsul konsentrat ikan gabus selama 14 hari sebesar 0.7 g/dl bisa mempercepat penyembuhan luka pada pasien pasca-operasi, termasuk luka pasca-persalinan caesar. Kandungan albumin yang terdapat pada Ikan Gabus akan membantu meningkatkan kadar albumin tubuh menjadi normal. Sementara pada pasien rawat inap, ikan gabus bermanfaat untuk mempertahankan nilai albumin sehingga membantu proses penyembuhan. (Irfan,2022).

Menurut peneliti ikan gabus ini memiliki manfaat dalam penyembuhan luka pasca operasi *secsio caesaria*, maupun luka yang cukup dalam. Hal ini dikarenakan, ikan gabus memiliki kandungan protein yang tinggi dan albumin. Albumin ini diperlukan tubuh dalam proses penyembuhan luka. Itulah sebabnya, banyak ibu yang melahirkan secara *Sectio Caesarea* mengkonsumsi ikan gabus agar luka operasi lekas sembuh dan pulih kembali. Mempercepat pemulihan luka pasca

operasi, mengkonsumsi ikan gabus akan mempercepat pemulihan luka setelah operasi. Selain itu penyembuhan luka setelah operasi, ikan gabus ini juga bermanfaat mempercepat penyembuhan luka akibat kecelakaan atau cedera apa saja. Sehingga, manfaat ikan gabus bukan hanya diperuntukkan khusus untuk pasien yang baru saja mengalami operasi, namun juga pasien lainnya yang mengalami luka karena hal-hal tertentu atau sebab lainnya. Ikan gabus bisa dinikmati seponsi ikan gabus dua atau tiga kali sehari saat proses penyembuhan berlangsung.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Nur fajri (2020), dari hasil statistic yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ekstrak ikan gabus 1000mg selama 14 hari, ada perbedaan yang signifikan pemberian ekstrak ikan gabus terhadap penyembuhan luka post SC dengan p value = 0,001 (Fajri et al. 2020).

Menurut asumsi penelitian berdasarkan penelitian yang dilakukan Sampara (2020) dengan pemberian ikan gabus secara rutin dan dengan jumlah mengkonsumsi ikan gabus yang tepat dapat mempercepat penyembuhan luka pada ibu post partum hal ini dikarenakan ikan gabus memiliki kandungan albumin yang tinggi (Sampara et al., 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh konsumsi Ikan Gabus terhadap lama penyembuhan luka pasca *secsio caesaria* di Rumah Sakit Graha Juanda Bekasi tahun 2023 yaitu terdapat pengaruh mengkonsumsi Ikan gabus terhadap lama penyembuhan luka pada pasien *pasca secsio caesaria* di Rumah Sakit Graha Juanda tahun 2023. Berdasarkan penelitian diketahui pada saat pretest responden yang luka *secsio caesaria* nya lambat sembuh ada 14 orang (93,3%) dan yang cepat sembuh ada 1 orang (6,67 %) sedangkan pada saat posttest yang lambat sembuh hanya 2 orang (13,3 %) dan yang cepat sembuh ada 13 orang (87,7 %) sehingga disimpulkan terdapat pengaruh pemberian konsumsi ikan gabus terhadap lama penyembuhan luka pasca *secsio caesaria*

Saran

Bagi Peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini tentang manfaat ikan gabus terhadap lamanya penyembuhan luka post *sectio caesaria*. Serta menerapkan budidaya Ikan Gabus dikalangan masyarakat agar dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pada ibu post *sectio caesaria*.

Saran Bagi Institusi agar penelitian ini mampu menjadi referensi dan dijadikan sebagai bahan literatur untuk dijadikan bahan belajar dan pembelajaran kemudian dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

Saran bagi lahan Praktik diharapkan bagi Rumah Sakit Graha Juanda Bekasi tempat penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan edukasi kepada ibu post *sectio caesaria* tentang manfaat ikan gabus terhadap penyembuhan luka *sectio caesaria* sehingga pasien mengetahui tentang manfaat ikan gabus dan nutrisi yang penting bagi penyembuhan luka pada ibu post *sectio caesaria*

Bagi Ibu Pasca Operasi *Sectio Caesaria* hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ibu pasca operasi *secsio caesaria* untuk mempercepat proses penyembuhan luka dengan memanfaatkan Ikan Gabus sebagai cara untuk mempercepat proses penyembuhan luka pasca operasi *secsio caesaria*. Dan bagi keluarga serta masyarakat untuk membudidayakan ikan gabus agar dapat bermanfaat menambahkan protein untuk kesehatan tubuh dan mempercepat proses penyembuhan pada luka.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningtyas Yudha Anindhita, Anisa, Rahmawati. 2020. Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Jahitan Pada Ibu Nifas Post Operasi Sectio Caesaria. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2 (1).
- Faizal Muhammad kgs, Mulya. 2020. Efektivitas Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post Operasi. *Jurnal Kesehatan Sael Maker Perdana (JKSP)*. 3 (1)
- Ferinawati, Rita Hartati. 2019. Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesaria Dengan Penyembuhan Luka Operasi di RSUD Avicenna Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. *Journal Of*

Healthcare Technology And Medicine. 5 (2).

- Purba. J.T & Manalu B. 2020. Percepatan Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Konsumsi Ikan Gabus (*Channa Striata*) Di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Deli Serdang. *Jurnal Doppler*. 4 (2).

- Siagian Aini Nurul, Syafira Nusaibah, Andayani boang manalu. 2019. Hubungan Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesaria. *Jurnal Penelitian Keperawatan*. 2 (1).

- Zuatna. D. Pemiliana. D & manggabarani. (2021). Perbandingan Pemberian Ikan Gabus Dan Telur Ayam Terhadap Penyembuhan Luka Pasca Bedah Post Sectio Ceasarea. *Jurnal Maternitas Kebidanan*. 6 (1).